

E-ISSN: 2716-375X, P-ISSN: 2716-3768

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1>

Received: 10 Februari 2023, Revised: 16 Februari 2023, Publish: 19 Maret 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



## **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pergaulan Teman Sebaya, dan *Entrepreneur Mentality* Terhadap Minat Wanita Berwirausaha Mahasiswi FKIP Universitas Jambi**

**Ekawarna<sup>1</sup>, Rosmiati<sup>2</sup>, Melisa Kristina Damayanti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, [ekawarna.unja@yahoo.com](mailto:ekawarna.unja@yahoo.com)

<sup>2</sup> Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, [rosmiati\\_noer@yahoo.com](mailto:rosmiati_noer@yahoo.com)

<sup>3</sup> Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, [melisakristina2@gmail.com](mailto:melisakristina2@gmail.com)

Corresponding Author: [ekawarna.unja@yahoo.com](mailto:ekawarna.unja@yahoo.com)

**Abstract:** *Entrepreneurship is not only owned by men, but women are also starting to be moved to create businesses that can become the foundation of their lives and women today no longer only act as housewives and depend on their husbands, but also have an active role in the field of life, both social, economic and political. The results of the study show that: 1) There is a direct effect of entrepreneurship education on entrepreneur mentality of 0.421, 2) There is a direct effect of peer association on entrepreneur mentality of 0.523, 3) There is a direct effect of entrepreneurship education on women's interest in entrepreneurship of 0.205, 4) There is an influence direct association of peers on women's interest in entrepreneurship is 0.441, 5) There is a direct influence of entrepreneur mentality on women's interest in entrepreneurship of 0.327, 6) There is an indirect effect of entrepreneurship education on women's interest in entrepreneurship through entrepreneur mentality of 0.342, 7) indirect effect of socializing with friends peers on women's interest in entrepreneurship through entrepreneur mentality of 0.612.*

**Keyword:** *Entrepreneurship Education, Peer Association, Entrepreneur Mentality, Interest In Entrepreneurship.*

**Abstrak:** Berwirausaha tidak hanya dimiliki oleh para lelaki, tetapi wanita pun saat ini mulai bergerak untuk membuat usaha yang dapat menjadi tumpuan hidupnya dan wanita saat ini tidak lagi hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan bergantung pada suaminya, tetapi juga sudah aktif berperan dalam bidang kehidupan, baik sosial, ekonomi maupun politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneur mentality* sebesar 0,421, 2) Terdapat pengaruh langsung pergaulan teman sebaya terhadap *entrepreneur mentality* sebesar 0,523, 3) Terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat wanita berwirausaha sebesar 0,205, 4) Terdapat pengaruh langsung pergaulan teman sebaya terhadap minat wanita

berwirausaha sebesar 0,441, 5) Terdapat pengaruh langsung *entrepreneur mentality* terhadap minat wanita berwirausaha sebesar 0,327, 6) Terdapat pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat wanita berwirausaha melalui *entrepreneur mentality* sebesar 0,342, 7) pengaruh tidak langsung pergaulan teman sebaya terhadap minat wanita berwirausaha melalui *entrepreneur mentality* sebesar 0,612.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Pergaulan Teman Sebaya, *Entrepreneur Mentality*, Minat Berwirausaha.

---

## PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian Indonesia saat ini dilihat dari permasalahan pengangguran dan kemiskinan masih menjadi tantangan berat di bidang perekonomian. Pertambahan jumlah pengangguran salah satunya disebabkan peningkatan jumlah angkatan kerja di Indonesia. Jumlah angkatan kerja yang banyak menyebabkan komposisi pekerja dan penganggurannya akan terus naik seiring jumlah penduduk.

Pengangguran yang terjadi disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia yang rendah dan belum mampu bersaing dalam perdagangan bebas, karena masih kurangnya pengetahuan, kesadaran dan sedikitnya ketertarikan untuk menjadi wirausaha. Selain itu, sarjana yang berminat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) lebih banyak di bandingkan membuat usaha atau bisnis dan membuka lapangan pekerjaan.

Rendahnya minat berwirausaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, sebagian besar masih banyak memiliki paradigma yang miring mengenai profesi wirausaha. Adanya paradigma miring ini memunculkan sifat-sifat yang menganggap bahwa wirausaha akan menimbulkan persaingan, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah dan sebagainya. Sehingga banyak orang tua yang menginginkan anaknya tidak terjun dalam dunia bisnis dan paradigma berpikir dikalangan mahasiswa yaitu beorientasi sebagai (*Job Seeker*) disbanding (*Job Creator*). Menurut Hamdani dan Rizal (2019: 3) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin rendah minat menjadi wirausahawan dan cenderung memilih menjadi pekerja atau karyawan

Berwirausaha tidak hanya dimiliki oleh para lelaki, tetapi wanita pun saat ini mulai bergerak untuk membuat suatu usaha yang dapat dijadikan tumpuan hidupnya dan saat ini wanita tidak lagi hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan bergantung pada suaminya, tetapi juga sudah aktif berperan dalam berbagai bidang kehidupan, baik sosial, ekonomi, maupun politik. Wanita termasuk salah satu komponen penting yang juga diharapkan dapat mengisi pembangunan. Dari hasil observasi pada bulan November 2021, dari 291 mahasiswi sebanyak 27% mahasiswi yang memiliki usaha atau berwirausaha. Hal ini jika dapat terus ditingkatkan maka *entrepreneur* wanita akan mampu berperan secara signifikan terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Pengusaha wanita tidak hanya mampu untuk menciptakan pekerjaan untuk diri mereka sendiri tetapi juga menciptakan pekerjaan untuk orang lain, Menurut Hendro (2011: 61-62), ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausaha, faktor-faktor tersebut adalah faktor individu/personal, tingkat pendidikan, kepribadian, prestasi pendidikan, dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan, ingin lebih dihargai atau self-esteem, keterpaksaan dan keadaan.

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pendidikan. Pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara kompetitif. Faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan menurut Zimmerer dalam Azwar, (2013:02) menyatakan bahwa salah satu faktor disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong para mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola pikir yang

selalu berorientasi menjadi karyawan diputarbalik menjadi berorientasi untuk mencari karyawan. Universitas Jambi merupakan universitas yang memiliki visi sebagai *A World Class Entrepreneurship University* Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di antaranya ada penelitian dari Nurkhin (2016: 73) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Selain pendidikan faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pergaulan teman sebaya. Pergaulan teman sebaya merupakan proses antar individu satu dengan individu yang terjalin secara langsung untuk melakukan hubungan interaksi. Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah mental berwirausaha atau (*Entrepreneur Mentality*)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan 1) Apakah terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneur mentality* mahasiswi FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi, 2) Apakah terdapat pengaruh langsung pergaulan teman sebaya terhadap *entrepreneur mentality* mahasiswi FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi, 3) Apakah terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswi FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi, 4) Apakah terdapat pengaruh langsung pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha mahasiswi FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi, 5) Apakah terdapat pengaruh langsung *entrepreneur mentality* terhadap minat berwirausaha mahasiswi FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi, 6) Apakah terdapat pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui *entrepreneur mentality*, 7) Apakah terdapat pengaruh tidak langsung pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha melalui *entrepreneur mentality*.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha mengindikasikan kesukaan, ketertarikan seseorang untuk melakukan berwirausaha menurut Fatriyanto (2020: 538)

Menurut *Krueger* dalam jurnal *Cheolwoo* (2017: 162) mendefinisikan minat berwirausaha sebagai upaya individu untuk memulai bisnis sehingga tanpa minat, seseorang tidak akan dapat melangkah lebih jauh. Mengingat bahwa memulai usaha dapat dipenuhi melalui kegiatan perhitungan dan kesengajaan. Langkah pertama yaitu minat kewirausahaan sebab sangat penting untuk memahami fenomena keseluruhan yang terlibat dalam bisnis start-up, karena merupakan elemen kunci dalam menentukan karakteristik *awal start-up*.

Menurut *Yoon* dalam jurnal *Cheolwoo* (2017: 162) menganggap minat berwirausaha sebagai langkah pertama dalam membangun bisnis seseorang dan sikap serta pengalaman positif terhadap bisnis, sebelum benar-benar membuat keputusan untuk memulai bisnisnya. Menurut *Mwakujonga dan Sesabo*, (2012:19) dalam jurnal *Susanto* (2017: 279 ) minat berwirausaha berarti keadaan sadar pikiran yang mengarahkan perhatian ke arah karir kewirausahaan dan sarana untuk mencapainya. Menurut *Bird* dalam jurnal *Umais* (2018: 31) minat berwirausaha didefinisikan sebagai pola pikir yang mengarahkan, membimbing, mengoordinasikan, dan mengendalikan konsep dasar (tindakan) pengembangan, implementasi, dan evaluasi bisnis baru.

### **Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan menurut *Aryaningtias* (2017: 04) merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Pendidikan kewirausahaan diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu karena kewirausahaan memiliki badan pengetahuan yang utuh dan nyata, memiliki dua konsep yaitu *venture start-up* dan *venture growth* serta memiliki objek tersendiri yaitu kemampuan menciptakan sesuatu.

Pendidikan kewirausahaan menurut Yunita (2014: 22) adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi tangga menuju impian setiap masyarakat untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat. Sehingga pendidikan kewirausahaan dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah ekonomi yang sedang terjadi saat ini dan sekaligus mensejahterakan masyarakat.

Menurut *Churchill* dalam Yunita (2014: 24) mengatakan pendidikan sangat penting bagi keberhasilan wirausaha. Salah satu faktor kegagalan dari seorang wirausaha yaitu lebih mengandalkan pengalaman daripada pendidikan. Sehingga pendidikan kewirausahaan sangat penting dilakukan oleh seorang wirausaha agar memiliki pengetahuan lebih mendalam mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan suatu usaha dengan mengkombinasikan dengan pengalaman yang dimilikinya. Menurut Gerba dalam Arief (2021: 98) pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta menumbuhkembangkan jiwa berwirausaha pada peserta didik agar memotivasi untuk berwirausaha nantinya.

Berdasarkan dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan suatu program pendidikan yang memiliki aspek kewirausahaan yang mana sebagai bagian penting untuk pembekalan kompetensi. Pendidikan kewirausahaan sangat penting karena faktor penentu keberhasilan ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan awal yang dimiliki wirausaha dalam memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya serta dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi pengangguran yang menjadi masalah bangsa Indonesia.

### **Pergaulan Teman Sebaya**

Pergaulan teman sebaya menurut Brown 1989 dalam jurnal Kiuru (2009: 66) adalah kelompok teman sebaya meningkat ketika remaja mulai menghabiskan lebih banyak waktu dalam kelompok sebaya. Melalui interaksi dengan teman sebayanya, remaja memperoleh berbagai keterampilan, sikap dan pengalaman. Menurut Anggraeni (2020: 537) teman sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang memiliki kesamaan sosial.

Idi (2011: 83) mengemukakan bahwa pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu atau kelompok lainnya. Perkembangan anak dalam bersosialisasi meningkat ketika berada pada usia sekolah dimana anak sudah memasuki masa belajar dan cenderung lebih suka berhubungan dengan lingkup di luar keluarga seperti bergaul dengan teman sebayanya.

*Santrock* (2007: 205) menjelaskan bahwa teman sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama. Harton dan *Hunt* dalam Damsar (2011: 74) bahwa yang dimaksud dengan kelompok teman sebaya adalah suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa umumnya seseorang berhubungan atau bergaul.

Berdasarkan dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya adalah hubungan interaksi sosial yang didasarkan pada persamaan usia, status sosial, kebutuhan serta minat yang seiring berjalannya waktu akan membentuk pertemanan atau persahabatan. Teman sebaya adalah orang yang memiliki status, usia, hobi, dan tingkat kematangan yang kurang lebihnya sama. Orang yang memiliki usia yang hampir sama dengan temanya biasanya mempunyai tingkat kedewasaan atau perkembangan yang hampir sama. Teman sebaya yang dipilih biasanya teman yang memiliki kesamaan status sosial dengan individu.

### ***Entrepreneur Mentality***

Mental berwirausaha yaitu sikap seseorang dalam berperilaku, manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya menurut setiadi dalam Tuskeroh (2013: 4). Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi hak kepemilikan, kemampuan kompetensi dan insentif, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan menurut Hendro (2011: 165) seseorang yang memiliki mental berwirausaha tergambar dari sikap dan perilaku dalam kehidupannya.

Mental berwirausaha berarti kecenderungan pribadi seseorang yang menghasilkan perilaku, baik sebagai wirausahawan maupun calon wirausahawan. Ada enam kekuatan mental yang membangun kepribadian yang kuat menurut Ashidiq dalam jurnal Sutanto (2021: 30) meliputi: kemauan yang kuat, keyakinan yang kuat pada kekuatan pribadi, yang dibutuhkan adalah pengetahuan diri, keyakinan pada diri sendiri, pemahaman tujuan, dan disiplin diri, serta berpikir konstruktif dengan kreatif. Mentalitas kewirausahaan dapat diartikan bahwa mahasiswa memiliki jiwa profesional

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa mental berwirausaha adalah kecenderungan pribadi seseorang yang membuahkan tindakan atau tingkah laku, baik sebagai wirausaha atau potensi menjadi wirausaha dan suatu kemungkinan yang terjadipada diri seseorang sehingga muncul perilaku yang dilandasi oleh keberanian dan keuletan untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan sendiri.

### **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*) yang dibantu dengan aplikasi *SPSS 25.0 for windows* untuk pengujian hipotesis. Karena diantara variabel eksogen dengan variabel endogen terdapat intervening yang memengaruhi.

Penelitian ini dilakukan terhadap Mahasiswa FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018 dengan secara sukarela mengisi kuesioner online. Menurut Sugiyono (2017:63) teknik random sampling adalah Teknik penambilan sampel dari anggota populasi yang dialkukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penentuan ukuran sampel diambil berdasarkan rumus dari Slovin dalam Nursiyono (2015:152) tentang ukuran sampel yang ditentukan menurut rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

N : Populasi Penelitian

N : Sampel

E : presentasi kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

$$n = 1069 / (1 + (1069 \times 0,05 \times 0,05))$$

$$= 1069 / 3,6725 = 291$$

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket. Uji Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Uji asumsi regresi yang digunakan yaitu uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan autokorelasi. Teknik analisis data berupa hasil analisis deskriptif dan analisis *path*. Dan uji hipotesisnya yaitu 1) Pengaruh langsung, 2) Pengaruh tidak langsung, 3) Pengaruh total.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji normalitas data, berdasarkan *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari ( $0,200 > 0,05$ ), yang berarti data berdistribusi normal. Pada Uji homogenitas, hasil *Test of Homogeneity of Variances*, variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh nilai Sig ( $0,362 > 0,05$ ) dan pada variabel pergaulan tema sebaya diperoleh nilai Sig ( $0,113 > 0,05$ ), dan pada variabel *entrepreneur mentality* ( $0,150 > 0,05$ ) Artinya ketiga variabel penelitian bersifat homogen. Berdasarkan ANOVA table, Pendidikan kewirausahaan terhadap minat wanita berwirausaha linier (nilai sig. *deviation from linearity*  $0,698 > 0,05$ ), dan pergaulan teman sebaya terhadap minat wanita berwirausaha linier (nilai sig. *deviation from linearity*  $0,168 > 0,05$ ), dan *entrepreneur mentality* terhadap minat wanita berwirausaha linier (nilai sig. *deviation from linearity*  $0,068 > 0,05$ ). Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas sehingga pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Variabel Pendidikan kewirausahaan mempunyai nilai tolerance 0,910 dan nilai VIF 1,099, Variabel pergaulan teman sebaya nilai tolerance 0,873 dan VIF 1,145, variabel *entrepreneur mentality* mempunyai nilai tolerance 0,914 dan VIF 1,094). Berdasarkan dari *Coefficients<sup>a</sup>* nilai signifikansi dari masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ . Hal tersebut sesuai dengan kaidah pengujian uji heteroskedastisitas yaitu dengan melihat pola pada *scatterplot* dan hasil dari grafik *scatterplots* titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan dari table *Runs Test* dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,218. Berdasarkan kaidah pengujian uji autokorelasi dengan uji *Runs test* yaitu apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah autokorelasi. Dengan demikian dikarenakan dalam penelitian ini nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  atau  $0,218 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

### Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh variabel eksogen terhadap endogen digunakan analisis jalur (*Path analysis*) sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap *Entrepreneur Mentality*

Berikut hasil *Coefficients* pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneur mentality* Mahasiswi FKP angkatan 2018 Universitas Jambi :

**Tabel 1. Tabel Coefficients Pengaruh Langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Entrepreneur Mentality***

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.497	2.461		11.987	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.345	.079	.421	4.366	.002

a. Dependent Variable: Entrepreneur Mentality

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2021)

Berdasarkan table 1 Koefisiennya yaitu sebesar 0,421, diperoleh nilai thitung sebesar 4,366 dengan taraf signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ , sedangkan nilai ttabel 1,968. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 29,497 + 0,421X_1$ , Karena thitung 4,366 lebih besar dari ttabel 1,968. Dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat

diartikan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneur mentality* sebesar 0,421.

**2. Pengaruh langsung Pergaulan Teman Sebaya terhadap *Entrepreneur Mentality***

Berikut hasil *Coefficients* pengaruh langsung Pergaulan Teman Sebaya terhadap *entrepreneur mentality* Mahasiswi FKP angkatan 2018 Universitas Jambi :

**Tabel 2. Coefficients Pengaruh Langsung pergaulan teman sebaya Terhadap *entrepreneur mentality***

Coefficientsa		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.253	1.475		20.506	.000
	Pergaulan Teman Sebaya	.516	.095	.523	5.420	.000

a. Dependent Variable: Entrepreneur Mentality

Berdasarkan table 2 Koefisiennya yaitu sebesar 0,523, diperoleh nilai thitung sebesar 5,420 dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sedangkan nilai ttabel 1,968. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 30,253 + 0,523X_2$ , karena thitung 5,420 lebih besar dari ttabel 1,968. Dengan demikian  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh langsung pergaulan teman sebaya terhadap *entrepreneur mentality* sebesar 5,420.

**3. Pengaruh Langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wanita Berwirausaha**

Berikut hasil *Coefficients* pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswi FKP angkatan 2018 Universitas Jambi

**Tabel 3. Tabel Coefficients Pengaruh Langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Coefficientsa		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.286	1.488		12.957	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.130	.058	.205	2.249	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel 3 Koefisiennya yaitu sebesar 0,205, diperoleh nilai thitung sebesar 2,249 dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sedangkan nilai ttabel 1,968. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 19,286 + 0,205X_3$ , karena thitung 2,249 lebih besar dari ttabel 1,968. Dengan demikian  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 2,249.

**4. Pengaruh langsung Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Wanita Berwirausaha**

Berikut ini hasil coefficients pengaruh langsung pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Tabel Coefficients Pengaruh Langsung Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha**

Coefficientsa	
---------------	--

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.686	.921		24.632	.000
Pergaulan Teman Sebaya	.339	.073	.441	4.638	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel 4 Koefisiennya yaitu sebesar 0,441, diperoleh nilai thitung sebesar 4,638 dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sedangkan nilai ttabel 1,968. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 22,686 + 0,441X_4$ , karena thitung 4,638 lebih besar dari ttabel 1,968. Dengan demikian  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh langsung pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha sebesar 4,638.

### 5. Pengaruh langsung *Entrepreneur Mentality* Terhadap Minat Wanita Berwirausaha

Berikut ini hasil coefficients pengaruh langsung *entrepreneur mentality* terhadap minat berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Tabel Coefficients Pengaruh Langsung Entrepreneur Mentality Terhadap Minat Berwirausaha**

Coefficientsa					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.043	1.319		15.951	.000
Entrepreneur Mentality	.253	.068	.327	3.719	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2021)

Berdasarkan table 5 Koefisiennya yaitu sebesar 0,327, diperoleh nilai thitung sebesar 3,719 dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sedangkan nilai ttabel 1,968. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 21,043 + 0,327X_5$ , karena thitung 3,719 lebih besar dari ttabel 1,968. Dengan demikian  $H_5$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh langsung *entrepreneur mentality* terhadap minat berwirausaha sebesar 3,719.

### 6. Pengaruh Tidak Langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wanita Berwirausaha Melalui *Entrepreneur Mentality*

Untuk mengetahui apakah variabel *entrepreneur mentality* mampu memediasi variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausahaan yaitu:

Pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

$$= P_{x1y}$$

$$= 0,205$$

Pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan melalui *entrepreneur mentality* terhadap minat berwirausaha

$$= (P_{x1X3}) \times (P_{yx3})$$

$$= 0,421 \times 0,327$$

$$= 0,137$$

Pengaruh Total

$$= \text{Pengaruh langsung} + \text{pengaruh tidak langsung}$$



$$= 0,205 + 0,137$$

$$= 0,342$$

Jadi pengaruh langsung yang diberikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,205. Sedangkan pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui *entrepreneur mentality* sebesar 0,137. Maka pengaruh totalnya sebesar 0,342. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh tidak langsung kualitas layanan terhadap kepuasan orang tua melalui citra sekolah sebesar 0,137.

### 7. Pengaruh Tidak Langsung Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Wanita Berwirausaha Melalui *Entrepreneur Mentality*

Untuk mengetahui apakah variabel *entrepreneur mentality* mampu memediasi variabel pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha adapun langkahnya sebagai berikut.

Pengaruh langsung kepercayaan terhadap kepuasan orang tua

$$= P_{x2y}$$

$$= 0,441$$

Pengaruh tidak langsung pergaulan teman sebaya melalui *entrepreneur mentality* terhadap minat berwirausaha.

$$= (P_{x2X3}) \times (P_{yx3})$$

$$= 0,523 \times 0,327$$

$$= 0,171$$

Pengaruh total

$$= \text{Pengaruh langsung} + \text{pengaruh tidak langsung}$$

$$= 0,441 + 0,171$$

$$= 0,612$$

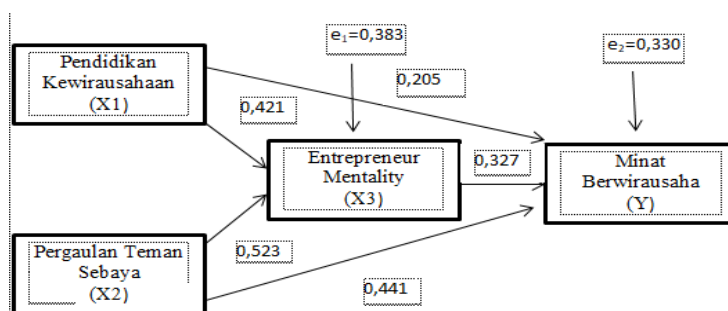
Jadi pengaruh langsung yang diberikan pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha sebesar 0,441. Sedangkan pengaruh tidak langsung pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha melalui *entrepreneur mentality* sebesar 0,171. Maka pengaruh totalnya sebesar 0,612. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh tidak langsung pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha melalui *entrepreneur mentality* sebesar 0,171.

Hasil pengujian hipotesis disajikan secara ringkas dalam table 6:

**Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis**

No	Hipotesis	Pengaruh			T Statistik	Sig	Deskripsi
		Langsung	Tidak Langsung	Total			
1	$X1 \rightarrow X3$	0,421			4,366	0,000	Signifikan
2	$X2 \rightarrow X3$	0,523			5,420	0,000	Signifikan
3	$X3 \rightarrow Y$	0,327			3,719	0,000	Signifikan
4	$X1 \rightarrow Y$	0,205			2,249	0,000	Signifikan
5	$X2 \rightarrow Y$	0,441			4,638	0,000	Signifikan
6	$X1 \rightarrow X3 \rightarrow Y$		0,137	0,342		0,000	Signifikan
7	$X2 \rightarrow X3 \rightarrow Y$		0,171	0,612		0,000	Signifikan

Berikut ini adalah output hasil analisis model secara lengkap dapat dilihat pada model kerangka analisis sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Model Analisis Jalur

Hasil output dengan pengolahan bantuan SPSS pada model diatas memberikan nilai standardized beta pendidikan kewirausahaan pada persamaan struktur pertama sebesar 0,421 dan signifikansi pada 0,000 yang berarti terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneur mentality*. Pada nilai standardized beta pergaulan teman sebaya pada persamaan struktur pertama sebesar 0,523 dan signifikansi pada 0,000 yang berarti terdapat pengaruh langsung pergaulan teman sebaya terhadap *entrepreneur mentality*.

Pada output SPSS persamaan struktur kedua nilai standardized beta untuk pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,205 dan signifikansi pada 0,000. Pada nilai standardized beta untuk pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha sebesar 0,441. Nilai standardized beta untuk entrepreneur mentality terhadap minat berwirausaha pada struktur kedua sebesar 0,327 dan signifikansi pada 0,000. Besarnya  $e_1 = 1 - 0,853 = 0,147$ ,  $\sqrt{0,147} = 0,383$  dan besarnya nilai  $e_2 = 1 - 0,891 = 0,109$ ,  $\sqrt{0,878} = 0,330$ .

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa 1) Terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneur mentality* mahasiswa FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi yaitu sebesar 0,421, diperoleh nilai thitung sebesar 4,366 dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang diperoleh oleh mahasiswa, maka akan berdampak pula pada meningkatnya *entrepreneur mentality* mahasiswa FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi, 2) Terdapat pengaruh langsung pergaulan teman sebaya terhadap *entrepreneur mentality* mahasiswa FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi yaitu sebesar 0,523, diperoleh nilai thitung sebesar 5,420 dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pergaulan teman sebaya, maka akan berdampak pula pada meningkatnya *entrepreneur mentality* mahasiswa FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi, 3) Terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi yaitu sebesar 0,205, diperoleh nilai thitung sebesar 2,249 dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa dari kampus maka akan berdampak pula pada tingginya minat berwirausaha mahasiswa FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi, 4) Terdapat pengaruh langsung pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi yaitu sebesar 0,441, diperoleh nilai thitung sebesar 4,638 dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pergaulan teman sebaya yang dimiliki, maka akan semakin meningkat minat berwirausaha mahasiswa FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi, 5) Terdapat pengaruh

langsung *entrepreneur mentality* terhadap minat berwirausaha mahasiswi FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi yaitu sebesar 0,327, diperoleh nilai thitung sebesar 3,719 dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut berarti semakin tinggi *entrepreneur mentality* yang dimiliki, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswi FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi, 6) Terdapat pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui *entrepreneur mentality* mahasiswi FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi dengan nilai pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,205 sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,137. Maka pengaruh totalnya sebesar 0,342. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan jika mahasiswi mempelajari kewirausahaan dan disertai dengan *entrepreneur mentality* yang tinggi akan membantu seseorang dalam meningkatkan minat berwirausaha, 7) Terdapat pengaruh tidak langsung pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha melalui *entrepreneur mentality* mahasiswi FKIP angkatan 2018 Universitas Jambi dengan nilai pengaruh langsung pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha sebesar 0,441 sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,171. Maka pengaruh totalnya sebesar 0,612. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa memiliki pergaulan teman sebaya dan di sertai *entrepreneur mentality* yang tinggi akan sangat membantu seseorang dalam meningkatkan minat berwirausaha.

## REFERENSI

- Anggraeni, Reni. 2020. *Pengaruh Presepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogic Guru, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 10 Kota Jambi*. JIMT: Vol.1, Issue 6, Juli 2020. E-ISSN: 2686-4924, P-ISSN: 2686-5246
- Arif, Hidayatul. 2021. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*. Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Vol. 9, No. 2. DOI: 10.33603/ejpe.v9i2.4193
- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Stiepari Semarang)*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis, 18(2), 140. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1398>
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka
- Cheolwoo, Park. 2017. "A study on effect of entrepreneurship on entrepreneurial intention: Focusing on ICT majors", Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship, Vol. 11 Issue: 2, pp.159-170, <https://doi.org/10.1108/APJIE-08-2017-024>
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Kencana, Jakarta.
- Fitriyanto. 2020. Pengaruh hasil belajar PKWU, Lingkungan Keluarga, dan Soft Skill siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMA Negeri 13 Kota Jambi. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol.1 Issue: 2. E-ISSN:2716-375X, P-ISSN: 2716-3768
- Hamdani, & Rizal, S. 2019. *Kewirausahaan*. Uwais Inspirasi Indonesia
- Hendro, 2011. *Dasar - Dasar Kewirausahaan*. Jakarta. Erlangga.
- Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan Individu*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kiuru, Noona. 2009. *Peer group homogeneity in adolescents' school adjustment varies according to peer group type and gender*. University of Jyväskylä, Finland. International Journal of Behavioral Development, 33 (1), 65–76. DOI: 10.1177/0165025408098014

- Nurkhin, Ahmad. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang*. Economic Education Analysis Journal, 273-289.
- Nursiyono, J.A. 2015. *Kompas Teknik Pengambilan Sampel*. Bogor: In Media
- Santrock, John W. 2004. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Samuel Christian. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Surabaya: Fakultas Manajemen Bisnis Universitas Ciputra*. Jurnal Performa [Vol 2 No 3 \(2017\)](#) .E- ISSN: 25274635
- Sutanto, J.E.. 2021. *COMPETENCY BASED TRAINING ENTREPRENEURSHIP TO IMPROVE STUDENT'S ENTREPRENEUR MENTALITY (Case Study in East Java, For Vocational High School Graduates)*. Universitas Ciputra Surabaya. International Journal of Economics, Business and Management Research Vol. 5,No.10; 2021 ISSN: 2456-7760
- Tuskeroh. 2013. *Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kep. Riau
- Umair, Waridat. 2018. *The Role Of Self Efficacy As Mediating The Influence Of Family Environment And Social Environment On Student Entrepreneur Interest*. INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH VOLUME 7, ISSUE 7. ISSN 2277-8616
- Yunita, Widyaning Astiti. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*